

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **World Wide Fund for Nature (WWF)**

##### **2.1 World Wide Fund for Nature (WWF)**

World Wide Fund for Nature atau WWF adalah sebuah organisasi non-pemerintah internasional yang didirikan pada 29 April 1961, WWF menangani masalah-masalah mengenai konservasi, penelitian dan restorasi lingkungan. WWF adalah organisasi konservasi terbesar di dunia dengan 5 juta pendukung di seluruh dunia yang bekerja di lebih dari 100 negara, mendukung sekitar 1.300 proyek konservasi dan lingkungan. Grup ini memiliki misi “menghalangi dan memutarbalikkan penghancuran lingkungan kita”. WWF memiliki fokus pada konservasi tiga bioma yang berisikan sebagian besar keragaman hayati dunia, yaitu hutan, ekosistem air tawar, samudra dan pantai. Selain itu WWF juga menangani masalah spesies terancam punah, polusi dan perubahan iklim.

WWF memiliki tim ahli yang bekerja di lebih dari 100 negara untuk melindungi sumber daya alam yang menopang umat manusia, hutan, sungai, lautan, iklim, makanan dan satwa liar. WWF memanfaatkan kekuatan kolektif dari berbagai penjurur dunia, komunitas, perusahaan, dan juga pemerintah untuk menciptakan sebuah solusi nyata bagi manusia dan bumi.

## **2.2 WWF Indonesia**

WWF mulai beroperasi di Indonesia pada 1962 sebagai bagian dari WWF Internasional, melakukan penelitian di Ujung Kulon untuk menyelamatkan populasi badak jawa yang nyaris punah. Saat itu hanya tersisa sekitar 20 individu saja. Bekerjasama dengan Kementrian Kehutanan, lambat laun jumlah populasi satwa bercula satu itu meningkat hingga stabil sekitar 40-50 individu pada survey tahun 1980an.

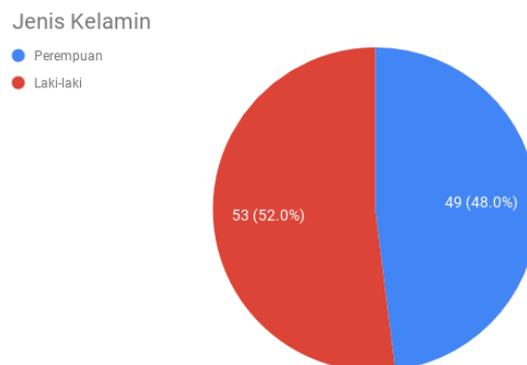
Pada tahun 1996, WWF resmi berstatus yayasan, menjadi sebuah entitas legal, yang berbadan hukum sesuai ketentuan di Indonesia. Prof. Emil Salim, Pia Alisjahbana dan Harun Al Rasjid (alm) yang menjadi pendorong berdirinya Yayasan WWF Indonesia, menempatkannya sebagai organisasi nasional dalam Jaringan Global WWF, yang memiliki Dewan Penyantun sendiri, independen dan fleksibel dalam penggalangan dana dan pengembangan program. Saat ini WWF Indonesia bekerja di 28 kantor wilayah di 17 provinsi di Indonesia, menjalin kerjasama dan bermitra dengan masyarakat, LSM, media, dunia usaha, universitas, serta pemerintah baik di daerah maupun pusat. Didukung oleh lebih dari 500 personil. Sejak tahun 2006, WWF Indonesia mendapatkan dukungan lebih dari 64,000 supporter yang tersebar di seluruh penjuru Nusantara.

Misi utama WWF Indonesia adalah melestarikan, merestorasi serta mengelola ekosistem dan keanekaragaman hayati Indonesia secara berkeadilan, demi keberlanjutan dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia, yang dicapai melalui upaya:

- Menerapkan dan mempromosikan praktik-praktik konservasi terbaik yang berbasis sains, inovasi dan kearifan tradisional
- Memfasilitasi pemberdayaan kelompok-kelompok yang rentan, membangun koalisi dan bermitra dengan masyarakat madani, dan bekerjasama dengan pemerintah dan sektor swasta
- Mempromosikan etika pelestarian yang kuat, kesadaran serta aksi konservasi di kalangan masyarakat Indonesia
- Melakukan advokasi dan mempengaruhi kebijakan, hukum, dan institusi terkait untuk mendorong tata kelola lingkungan yang lebih baik.

WWF Indonesia memiliki akun instagram dengan nama @WWF\_id dengan jumlah pengikut sebanyak 135.000 pengikut tehitung per tanggal 20 maret 2018, hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

### 2.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

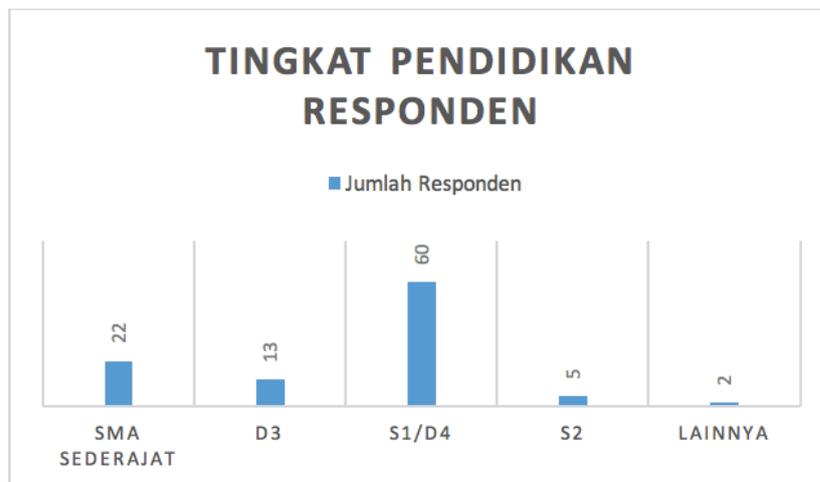


Gambar 2.1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan pada gambar 2.1 memperlihatkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 53 responden atau 52% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 responden atau 48% dapat dikatakan berimbang. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa follower laki-laki dan perempuan sama-sama aktif dalam menggunakan media sosial instargram selain itu dapat diindikasikan bahwa kepedulian akan konservasi lingkungan tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin tertentu.

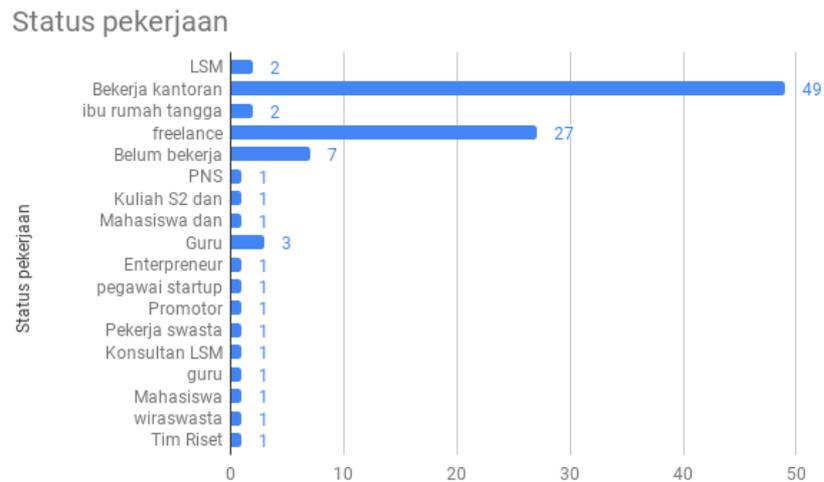
### 2.2.3 Berdasarkan tingkat pendidikan



Gambar 2.2 Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan pada gambar 2.2 memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu pada jenjang sarjana S1/D4 dengan total 60 responden atau 59% dari total keseluruhan responden dan jumlah terendah yaitu responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 5 responden atau 4,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan yang tinggi sehingga diasumsikan dapat lebih kritis dalam menghadapi isu-isu yang berkaitan dengan konservasi lingkungan.

## 2.2.4 Berdasarkan pekerjaan



Gambar 2.3 Status pekerjaan

Berdasarkan pada gambar 2.3 memperlihatkan bahwa 49 responden atau 48,03% dari total keseluruhan responden bekerja kantoran. Selanjutnya diikuti dengan *freelance* sebanyak 27 reponden atau 26,47% dari total responden, terdapat pula responden yang belum bekerja dikarenakan masih menjalani masa perkuliahan.

## 2.2.5 Program WWF Indonesia

Untuk mencapai misi WWF Indonesia yaitu melestarikan, merestorasi, dan mengelola ekosistem dan keanekaragaman hayati Indonesia secara berkeadilan demi keberlanjutan dan kesejahteraan generasi sekarang dan yang akan datang, WWF memfokuskan upayanya pada dua aspek utama yaitu :

- Biodiversity atau keanekaragaman hayati

- Footprint atau jejak ekologis manusia.

Yang pertama adalah untuk memastikan bahwa jaring-jaring kehidupan di Planet Bumi yaitu keanekaragaman hayati tetap dalam kondisi sehat dan bertahan hidup. Untuk itu WWF Indonesia memfokuskan upaya konservasi pada lokasi-lokasi penting dan spesies kritis yang strategis untuk diprioritaskan demi kekayaan keragaman hayati bumi.

Yang kedua adalah untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia yaitu jejak ekologis manusia terhadap bumi. WWF Indonesia berupaya memastikan bahwa sumberdaya alam yang dibutuhkan bagi hidup manusia seperti lahan, air, dan udara, serta ekosistem penting dikelola secara berkelanjutan dan berkeadilan.

### **2.2.6 Spesies**

WWF Indonesia berupaya melindungi spesies terancam punah yang penting bagi ekosistem, dan juga merupakan

- spesies yang berperan penting dalam rantai makanan spesies yang berkontribusi menjaga stabilitas ekosistem dan regenerasi habitat
- spesies yang mewakili kebutuhan konservasi dalam skala luas selain juga bernilai penting bagi manusia,
- seperti spesies yang mempunyai nilai budaya bagi masyarakat spesies yang dieksploitasi berlebihan secara komersil

Ada dua kelompok spesies yang menjadi fokus kerja WWF Indonesia, yaitu:

1. ***Flagship species*** – atau spesies kunci, yaitu satwa yang menjadi ikon: Keberadaannya mampu menggalang aksi, meningkatkan kesadaran dan

dukungan bagi upaya konservasi dalam skala luas. Misalnya, harimau, gajah, badak, penyu dan orangutan.

2. ***Foot print impacted spesies*** – atau spesies yang populasinya terancam akibat konsumsi yang tidak berkelanjutan, seperti eksploitasi, perburuan atau penangkapan berlebih. Contohnya adalah hiu dan kayu ramin.

Dengan memfokuskan upaya konservasi pada kelompok spesies tersebut, baik flora maupun fauna, akan secara langsung melindungi spesies penting lain, baik yang hidup pada habitat yang sama maupun yang mengalami ancaman serupa.

### **2.2.7 Wilayah Kerja WWF Indonesia**

Saat ini fokus kerja WWF adalah tempat-tempat penting yang menjadi pusat keanekaragaman hayati tertinggi dunia, yang umum dikenal dengan nama Global 200 Ecoregion, dimana 19 diantaranya ada di Indonesia. Program konservasi yang WWF Kerjakan, mencakup bentang lahan (*landscape*) dan bentang laut (*seascape*) yang tersebar di 28 lokasi di 17 propinsi di Indonesia. Lokasi kerja WWF Indonesia dikelompokkan berdasarkan wilayah yaitu Sumatera dan Jawa, Kalimantan Papua serta Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku.

## **2.3 Cara Membantu**

WWF Indonesia menyediakan berbagai alternatif untuk membantu WWF Indonesia dalam konservasi lingkungan di Indonesia.

### **2.3.1 Donasi/ Program Supporter**

**Supporter WWF-Indonesia** adalah komunitas pendukung yang dibentuk oleh WWF untuk melibatkan publik seluas-luasnya demi mendukung visi dan misi WWF dalam upaya konservasi alam. Program ini merupakan bagian dari upaya

penyadartahuan publik terhadap isu lingkungan sekaligus upaya penggalangan dana demi kesinambungan kerja konservasi. WWF Indonesia menyadari tidak dapat maju sendiri menjawab tantangan kerusakan lingkungan. Bantuan moril dan material dari publik Indonesia sangat kami harapkan untuk perbaikan lingkungan Indonesia demi generasi saat ini dan yang akan datang.

Program Supporter terbuka bagi publik dari anak-anak hingga dewasa yang terbagi menjadi dua kategori donasi

1. Donasi berkelanjutan
2. Donasi satu kali

### **2.3.2 Corporate Partnership**

WWF-Indonesia telah mengembangkan model kemitraan yang inovatif untuk bekerjasama dengan perusahaan dalam upaya bersama menjaga, melestarikan dan mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam yang berada dalam kondisi mengkhawatirkan. Program Corporate Partnership dibuat demi menjawab tantangan konservasi mandiri dimana melalui kerjasama yang berkualitas dan berkesinambungan, konservasi dan dunia usaha dapat berjalan seiring dalam upaya menjaga bumi tetap hijau. Mitra Korporasi yang bekerja-sama dengan WWF-Indonesia dalam Corporate Partnership akan menjadi Corporate Supporter WWF-Indonesia. Kemitraan dalam Corporate Partnership dapat dikemas sesuai dengan kebutuhan alam untuk konservasi tetapi juga mengajak mitra korporasi untuk turut menjadi mitra konservasi melalui transformasi, komunikasi ke publik dan CSR.

### 2.3.3 Fundraiser

Fundraiser merupakan salah satu garda terdepan upaya konservasi. Mereka berhubungan langsung dengan publik dan bertugas menyampaikan isu-isu pelestarian alam dan konservasi serta gaya hidup hijau, sekaligus menggalang dukungan dalam bentuk donasi individual. Demikian krusial peran mereka dalam keberlangsungan kerja-kerja konservasi yang dikerjakan oleh WWF-Indonesia, sehingga seorang fundraiser layak menyanggah gelar pejuang konservasi.

Bagi WWF-Indonesia, dukungan dari donatur individu, perusahaan, yayasan, maupun media dalam bentuk yang tidak terbatas menjadi sebuah bentuk kontribusi nyata pada perlindungan alam dan pola-pola pembangunan yang berkelanjutan. WWF-Indonesia memberi kesempatan kepada masyarakat dan perusahaan untuk mendukung WWF agar dapat terus bekerja dan berdedikasi pada kerja-kerja konservasi serta pembangunan kesadaran publik di seluruh Indonesia guna mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan di mana manusia hidup dalam harmoni dengan alam.

Dalam waktu lima dekade WWF-Indonesia telah berkembang menjadi sebuah organisasi terpercaya; merupakan bagian dari masyarakat sipil Indonesia yang bekerja secara intensif dengan publik dan lembaga swadaya masyarakat lainnya (*Community Social Organisation/Community-Based Organisation*) sekaligus kritis serta konstruktif dalam memberikan solusi terhadap masalah lingkungan di Indonesia. Sejak 2006 WWF-Indonesia membangun kanal kontribusi donasi melalui program “Direct Debit Donor” (DDDP) yang telah

merekrut sebanyak 45.000 orang di seluruh Indonesia, dengan donatur aktif sejumlah 15.000 orang.

Fundraiser bekerja di tempat-tempat publik beraktivitas yang berpotensi menjadi lokasi untuk mengajak setiap individu untuk berdonasi dan menjadi Supporter WWF, di antaranya pusat perbelanjaan (mall), taman kota, Jembatan Penyeberangan Umum (JPU), halte bus, kampus/sekolahan, kegiatan pameran, area perkantoran, kawasan sekitar “Car Free Day”, serta perumahan. Dalam kesempatan tersebut seorang fundraiser dapat pula melakukan sosialisasi/edukasi kepada masyarakat luas dalam upaya penyadartahuan tentang pentingnya bergaya hidup hijau untuk penyelamatan lingkungan.

WWF-Indonesia saat ini sedang membentuk tim *in-house* “Face-to-Face Marketing” (F2F Marketing) di berbagai wilayah di Indonesia bahkan hingga di Asia-Pasifik dengan harapan nilai penggalangan dana melalui program DDDP akan semakin meningkat. Selain itu WWF-Indonesia juga bermitra dengan institusi profesional yang memiliki spesialisasi sebagai organisasi “fundraising” dalam kegiatan penggalangan dana yang dapat memberikan peluang lebih besar dalam mengembangkan program-program konservasi di seluruh Indonesia.

#### **2.3.4 Volunteer**

Program WWF Volunteer mempersilahkan siapapun yang berani berkomitmen, dengan umur berkisar diantara 19-40 tahun, untuk selama 3 sampai 6 bulan menjadi relawan bersama WWF. Tujuan dari program relawan dan magang ini adalah untuk memberi pengalaman besar dan langsung menghadapi tantangan unik bagaimana Indonesia menjaga lingkungan dan asetnya.

Secara keseluruhan, WWF ingin memberikan sebuah pandangan dalam dunia pekerjaan konservasi langsung dari lapangan. Mulai dari proyek WWF ditengah komunitas terpencil dan tertinggal atau bekerja bersama WWF diberbagai kantor dengan kunjungan lapangan singkat. Apapun konteksnya, WWF berharap dan percaya bahwa dengan program ini akan memberikan inspirasi dan motivasi berdasarkan apa yang dilihat dan dilakukan, dan akan menjadi pengalaman berkesan sepanjang hidup.

### **2.3.5 Panda Mobile**

WWF Panda Mobile merupakan truk enam roda yang digunakan WWF-Indonesia untuk melakukan kegiatan konservasi di area publik. Tujuan adanya WWF Panda Mobile adalah sebagai berikut:

- Menyebarkan pesan konservasi kepada publik Indonesia melalui kegiatan kampanye dan edukasi
- Melibatkan masyarakat dalam upaya perlindungan alam Indonesia dengan cara berdonasi melalui program *fundraising* yang diusung dalam WWF Panda Mobile.

### **2.3.6 Gaya Hidup**

Kelangsungan hidup berbagai mahluk hidup di muka bumi kian terancam. Sudah saatnya setiap orang ikut menangani dengan cara masing-masing dan sesegera mungkin. Pastikan semua menggunakan solusi dan teknologi yang ramah lingkungan.